

RINGKASAN

Isa Al Ma'arif, 2010, **The Evaluation of Internal Control of *Pembiayaan Talangan Haji (Pilgrimage Bailout Financing)* (Case Study at PT. Bank Syariah Mandiri Branch Office Malang)** Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si, Drs Dwiatmanto, M.Si, hal+114 xi.

Persaingan yang tinggi di dunia perbankan saat ini ditandai dengan semakin banyaknya produk-produk yang ditawarkan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan *customer*; maka dari itu perusahaan perbankan berlomba untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu bentuk perkembangannya adalah munculnya Bank Syariah untuk memenuhi kebutuhan *customer* yang tidak menginginkan adanya bunga/riba dari bank konvensional. Bank Syariah Mandiri sudah dikenal di kalangan masyarakat muslim. Salah satu produk Bank Syariah Mandiri dalam melakukan pembiayaan adalah dalam hal talangan haji. Pembiayaan talangan haji adalah talangan pinjaman dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk mendapatkan kursi / tempat duduk pada saat haji dan pembayaran biaya Haji (BPIH). Produk pembiayaan talangan haji ini menggunakan sistem akad *Qardh* dan *Ijarah*. Bank Syariah mengandalkan sistem akad ini dikarenakan dasar penyelenggaraan haji yang mewajibkan setiap jamaahnya untuk menggunakan uang yang bebas dari unsur haram dan riba. Dibangun atas dasar prinsip tersebut di atas dan adanya kebutuhan atas haji bagi masyarakat muslim yang semakin meningkat, mengakibatkan produk ini memiliki proporsi yang mendominasi didalam bank syariah dibandingkan dengan produk lainnya. Tetapi adanya jumlah nasabah yang menggunakan jasa dan layanan ini maka tidak menutup kemungkinan timbul permasalahan *default* sehingga dapat memperburuk kesehatan bank. Selain itu, adanya peningkatan nasabah yang tidak diikuti dengan peningkatan jumlah pelayanan mengakibatkan kualitas pelayanan pembiayaan ini kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi pelaksanaan sistem Pembiayaan Talangan Haji Bank Syariah Mandiri yang menggunakan akad *Qardh* dan *Ijarah* dalam mendukung pengendalian intern. Fokus penelitian ini adalah evaluasi sistem dan Prosedur Pembiayaan Talangan haji dalam mendukung pengendalian intern perusahaan dan kendala-kendala yang terjadi dalam sistem Pembiayaan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengetahui sistem Pembiayaan Talangan Haji yang menggunakan akad *qardh* dan *ijarah* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Malang telah sesuai dengan pengendalian intern yang baik. Hal ini dapat dilihat dari personil yang kompeten, pemisahan tanggung jawab, prosedur dan otorisasi yang dilakukan oleh pejabat bank tersebut. Namun dalam penerapan sistem tersebut masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan diantaranya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Malang belum memiliki fungsi akuntansi atas pembiayaan talangan haji belum adanya fungsi pengawas yang independen dalam penyaluran pembiayaan tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengendalian intern dalam sistem Pembiayaan Talangan Haji yang sudah berjalan dengan baik pada Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. Namun demikian, ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan agar pelaksanaan pengendalian intern lebih baik lagi, yaitu diperlukannya unit pengawas yang independen untuk memantau dan mengawasi proses pembiayaan agar lebih transparan, serta diperlukannya pemisahan fungsi atas pencatatan pembiayaan haji.